

**PEDOMAN TEKNIS INOVASI
DAERAH
SELAMAT PAGI**
(SENTRAL KESELAMATAN DAN PELAYANAN GIZI)



UPTD PUSKESMAS JUAI

DAFTAR ISI

1. Latar Belakang	3
2. Metode dan Strategis Pemecahan Masalah	3
3. Manfaat atau Dampak Hilir	5
4. Cara Kerja	5
5. Tatalaksana	6
6. Daftar Pustaka	6

LATAR BELAKANG

Stunting adalah kondisi dimana balita memiliki panjang atau tinggi badan yang kurang jika dibandingkan dengan umur. Kondisi ini diukur dengan panjang atau tinggi badan yang lebih dari minus dua standar deviasi median standar pertumbuhan anak dari WHO. Balita stunting termasuk masalah gizi kronik yang disebabkan oleh banyak faktor seperti kondisi sosial ekonomi, gizi ibu saat hamil, kesakitan pada bayi, dan kurangnya asupan gizi pada bayi. Balita stunting di masa yang akan datang akan mengalami kesulitan dalam mencapai perkembangan fisik dan kognitif yang optimal. (Kemenkes RI,2018).

Indonesia saat ini mempunyai masalah triple burden, yaitu stunting dan wasting, obesitas dan kekurangan zat gizi mikro seperti anemia. Terdapat 3 diantara 10 balita stunting, 1 diantara 10 balita wasting, 1 diantara 10 balita obesitas dan 1 diantara 2 ibu hamil anemia serta 3 diantara 10 remaja anemia (Riskesdes,2018).

Kabupaten Balangan merupakan salah satu kabupaten yang berada di Provinsi Kalimantan Selatan. Bulan februari 2022 gizi berbasis masyarakat (EPPGBM) sebesar 18,72%, dan berdasarkan data elektronik pencatatan dan pelaporan gizi berbasis masyarakat (EPPGBM) pada bulan februari tahun 2022 UPT.Puskemas Juai balita *stunting* sebesar 20,6 %, dan EPPGBM bulan februari tahun 2023 cakupan *stunting* sebesar 19,4% itu artinya persentase stunting masih tinggi diatas target pemerintah sebesar 14%.

METODE DAN STRATEGI PEMECAHAN MASALAH

Upaya Yang dilakukan Sebelum Inovasi

Kegiatan penanganan penurunan stunting di wilayah kerja UPT Puskesmas Juai sudah baik sesuai arahan dinas kesehatan Balangan. Setiap bulanya dilakukan kegiatan Posyandu balita di desa wilayah kerja UPT Puskesmas Juai,dari kegiatan Posyandu balita diperoleh data berat badan, panjangbadan atau tinggi badan anak 0 – 5 tahun, tapi dalam kenyataannya hasil pengukuran tinggi badan / panjang badan balita masih ditemukan data yang kurang akurat , ketidak akuratan hasil data pengukuran tinggi badan/panjang badan ini sangat berdampak pada persentase stunting diwilayah kerja UPT. Puskesmas Juai. Selain itu penangan kasus stunting dari segi gizi sensitif dan gizi spesifik masih belum maksimal karena masih belum ada data faktor faktor penyebab kejadian stunting

Upaya Yang dilakukan Setelah Inovasi

Dilakukan Inovasi SELAMAT PAGI dibentuk sebagai kegiatan penangan penurunan stunting diwilayah kerja kerja UPT. Puskesms Juai, dimana melibatkan lintas program dan lintas sektor, untuk memperoleh data stunting pada anak 0 - 5 tahun yang lebih akurat dengan melakukan pengukuran ulang Panjang Badan (PB) atau Tinggi Badan (TB) makan tambahan , penyuluhan PMBA (Pemberian Makanan Bayi dan Anak) serta menggali faktor risiko penyabab stunting menggunakan kuisioner

Tahapan Inovasi

Tahapan dari Inovasi SELAMAT PAGI (Sentral Keselamatan Dan Pelayanan Gizi) adalah sebagai berikut :

1. PERSIAPAN

a. Pembentukan TIM (Oktober 2022)

Terdiri dari :

- Petugas Gizi (Inovator)
- Kecamatan Juai
- BidanDesa
- Promkes
- Sanitarian
- Kader Balita
- CSR

2. PENGUMPULAN DATA

Data-data didapatkan dari pengukuran berat badan dan tinggi badan yang dilakukan dipoxyandu balita didesa wilayah kerja Puskesmas Juai .

3. PELAKSANAAN

- a. Melakukan rapat koordinasi dengan TIM
- b. Melakukan koordinasi dengan Lintas Program dan Lintas Sektor
- c. Pendataan kesasaran Balita stunting
- d. Penilaian dari hasil pendataan
- e. Penyampaian hasil Penilian dan analisis masalah dan rencana tindak yang disampaikan saat kegiatan rembuk stunting didesa dan Kecamatan,

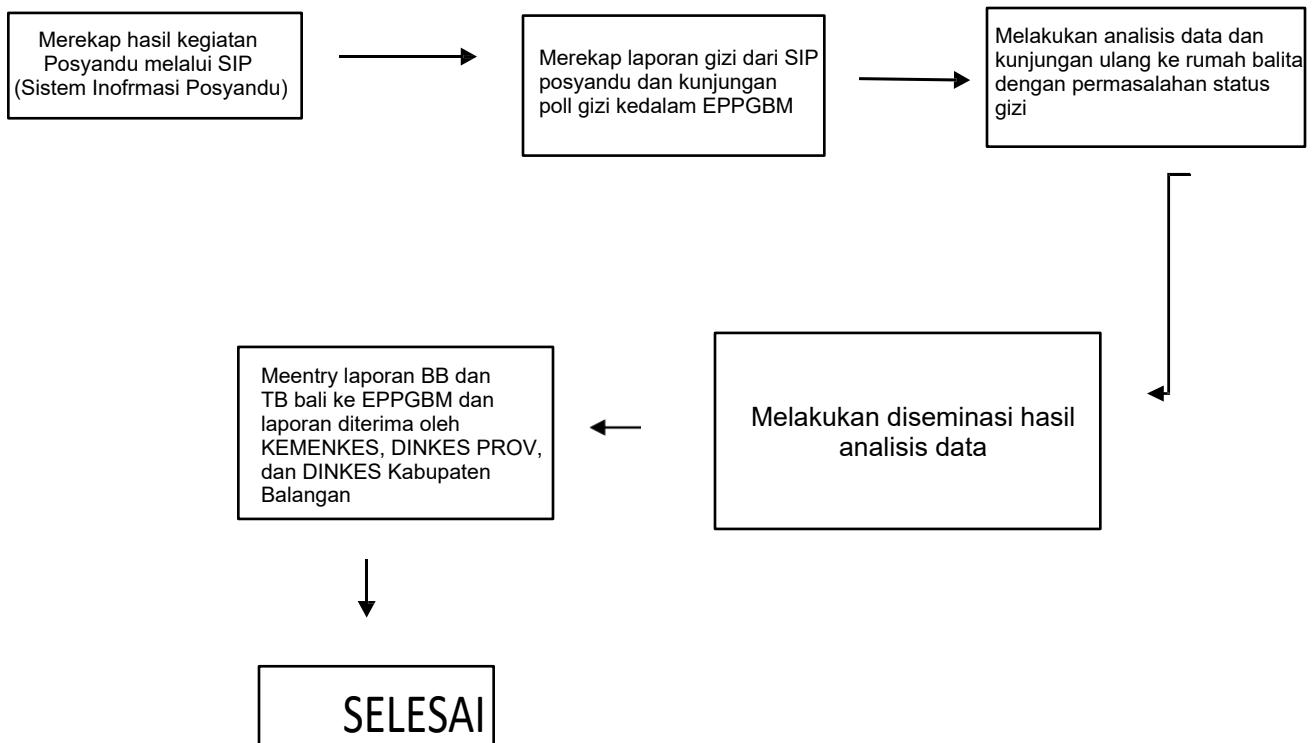
4. PUBLIKASI

Menyampaikan hasil Inovasi kepada Puskesmas dan juga sosialisasi inovasi ke , Kepala Desa, PKK serta Kader dan juga agar mendapat dukungan dari Lintas sektor setempat.

Manfaat Inovasi

1. Memperoleh data panjang badan/ tinggi badan yang akurat.
2. Mengetahui faktor risiko kejadian stunting diwilayah kerja Puskesmas Juai
3. Meningkatnya partisipasi lintas program dan lintas sektor dalam rangka penurunan percepatan stunting , wasting dan kesehatan lainnya
4. Hasil Inovasi ini dapat digunakan sebagai salah satu bahan pertimbangan Puskesmas Juai,Kecamatan dan Pemerintah Desa dalam rangka mengembangkan upaya perbaikan Gizi Masyarakat, khususnya pada penurunan *stunting*

CARA KERJA



TATA LAKSANA SELAMAT PAGI

1. Petugas berkoordinasi dengan kepala puskesmas untuk pembentukan tim inovasi
2. Petugas melakukan sosialisasi dengan lintas sektor mengenai inovasi SELAMAT PAGI
3. Petugas melakukan pengambilan data dari laporan bulanan ststus gizi /EPPGBM
4. Mengatur jadwal kunjungan
5. Melakukan kunjungan rumah dan mengetahui faktor risiko stunting dengan menggunakan kuisioner
6. Meberikan edukasi/penyuluhan kepada orangtua pasien dan keluarga

DAFTAR PUSTAKA

1. Dinas Kesehatan Kabupaten Balangan Laporan Kalimantan Selatan.2022. Profil UPT.Puskesmas JuaiKabupaten BalanganProvinsi Kalimantan Selatan 2022.
2. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. 2018. Modul Pelatihan Fasilitator Sanitasi Total Berbasis Masyarakat STBM – *Stunting* Diakses dari <http://stbm.kemkes.go.id/app/news/11651/> *stunting- dalam-kacamata kesehatan-lingkungan*
3. Peraturan Presiden Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 72 Tahun 2021.Tentang Percepatan Penurunan Stunting. Kementerian Hukum danHak Asasi Manusia Republik Indonesia
- 4.

PENUTUP

Inovasi Selamat Pagi diharapkan dapat menjadi kegiatan penurunan persentase stunting diwilayah kerja UPTD Puskesmas Juai dan juga menguatkan koordinasi intervensi oleh masing-masing aktor tim yang berperan sesuai dengan sektornya. Kedepan, diharapkan adanya pengembangan Inovasi Selamat Pagi melalui media digital yang dapat mempermudah intervensi dan pemantauan hasil intervensi stunting